

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan fisiologis merupakan hasil konsepsi antara sperma dan sel telur berupa janin yang berkembang dalam rahim dengan kondisi sehat, riwayat kehamilan baik, Tinggi Fundus Uteri (TFU) sesuai Usia Kehamilan (UK), pemeriksaan fisik dan laboratorium normal (Sondakh, 2018). Pada kehamilan TM III terdapat perubahan fisiologi yang alamiah diantaranya perubahan sistem reproduksi, kardiovaskular, hematologi, respirasi, urinaria, integumen, neuromuskular, dan pencernaan, sehingga terjadi adaptasi pada ibu hamil yang mengakibatkan ketidaknyamanan. Ketidaknyamanan yang sering muncul pada hamil TM III meliputi sering buang air kecil, edema, keputihan, konstipasi dan hemoroid, sesak nafas, serta nyeri punggung (Astuti *et al.*, 2020).

Nyeri punggung merupakan ketidaknyamanan yang paling umum dirasakan saat TM III terutama pada multipara karena adanya penurunan tonus otot punggung dan perut akibat stress berulang pada kehamilan sebelumnya (Amin, 2023). Ketidaknyamanan tersebut disebabkan oleh bertambahnya ukuran janin, perubahan hormonal, dan mekanika tubuh tidak tepat (Gozali *et al.*, 2020). Nyeri punggung yang tidak segera diatasi berdampak pada kualitas hidup yang menurun karena adanya gangguan tidur. Pola tidur yang terganggu mengakibatkan ketidakseimbangan saraf simpatis dan parasimpatis sehingga berisiko adanya peningkatan tekanan darah selama hamil (Rahayu *et al.*, 2020). Penatalaksanaan nyeri punggung saat hamil dapat dilakukan dengan *massage effleurage* dan yoga hamil, karena metode tersebut termasuk teknik relaksasi dalam pengurangan nyeri (Mediarti *et al.*, 2014; Rosa, 2023).

Nyeri punggung yang tidak teratasi selama hamil berdampak pada persalinan. Persalinan dengan ketegangan otot punggung saat kontraksi dapat menghambat aliran darah ke janin, sehingga memperlambat penurunan kepala janin dan menyebabkan durasi persalinan menjadi lebih lama (Backhausen *et al.*, 2018). Persalinan lama dapat berisiko terjadinya ruptur uteri, cedera otot

dasar panggul, perdarahan *postpartum* hingga kematian ibu, serta berisiko infeksi, cedera, asfiksia hingga kematian janin (Ardhiyanti & Susanti, 2016). Penatalaksanaan nyeri punggung persalinan dengan *massage counterpressure* terbukti efektif dalam mengurangi nyeri saat kontraksi (Pasongli *et al.*, 2014).

Nyeri punggung pada kehamilan dan persalinan yang dibiarkan, dapat berkelanjutan sampai nifas. Hal ini disebabkan oleh gangguan peredaran darah dan berisiko tromboflebitis (Simbung *et al.*, 2022). Kondisi tersebut mengakibatkan kualitas hidup menurun karena gangguan psikologis. Psikologis masa nifas yang terganggu dapat menyebabkan hormon prolaktin dan oksitosin menurun, sehingga produksi ASI berkurang (Wahdakirana, 2021). Penatalaksanaan pijat oksitosin dapat melancarkan peredaran darah dan meningkatkan produksi ASI (Nurainun & Susilowati, 2021).

Produksi ASI yang berkurang dan tidak segera diatasi berdampak pada kebutuhan nutrisi bayi baru lahir yang tidak tercukupi. Status gizi yang buruk menyebabkan gangguan tumbuh kembang pada bayi (Wahdakirana, 2021). Gangguan pertumbuhan meliputi berat badan menurun, berat badan dan tinggi badan tidak sesuai usia, serta daya tahan tubuh menurun. Gangguan perkembangan meliputi keterlambatan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi (Ramhlah, 2019). Penatalaksanaan pijat bayi dapat menstimulasi dan mendukung tumbuh kembangnya (Putro, 2019).

Studi kasus pada Ny. K dengan ketidaknyamanan nyeri punggung pada hamil TM III UK 37 minggu 2 hari, penulis perlu melakukan pemantauan berkesinambungan dengan pendampingan secara *Continuity Of Care* (COC) pada Ny. K di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta, yang bertujuan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan dari hamil sampai nifas serta bayi baru lahir.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana penerapan manajemen asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. K umur 30 tahun multipara secara komprehensif di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan komprehensif pada Ny. K umur 30 tahun multipara di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta yang sesuai pada standar pelayanan dan pendekatan manajemen asuhan kebidanan, serta dokumentasi SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. K umur 30 tahun G2P1A0 multipara mulai UK 37 minggu 2 hari di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta sesuai pada standar pelayanan asuhan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. K umur 30 tahun G2P1A0 di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta sesuai pada standar pelayanan asuhan kebidanan.
- c. Mampu melakukan asuhan masa nifas pada Ny. K umur 30 tahun P2A0 di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta sesuai pada standar pelayanan asuhan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada By. Ny. K di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta sesuai pada standar pelayanan asuhan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pertimbangan masukan untuk wawasan serta penilaian khusus di bidang kebidanan dalam perkembangan asuhan berkesinambungan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswi kebidanan

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan dan sebagai upaya peningkatan pelayanan asuhan kebidanan yang optimal.

- b. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Sebagai pengembangan program dalam melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan.
- c. Bagi PMB Appi Ammelia
Sebagai upaya peningkatan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan dan komprehensif.
- d. Bagi pasien Ny. K serta keluarga
Dapat mengatasi ketidaknyamanan nyeri punggung TM III pada Ny. K sejak kehamilan serta mendapatkan pelayanan berkesinambungan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA